

Lebih Praktis, Pasangan Pengantin Bisa Cetak Kartu Nikah

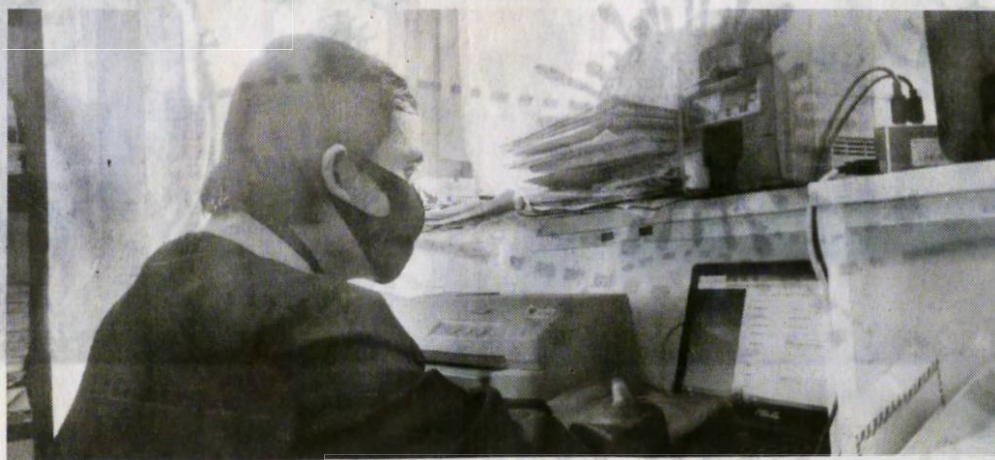
KARAWANG, RAKA - Sebuah terobosan, Kementerian Agama (Kemenag) tidak hanya mencetak buku nikah, pasangan pengantin juga akan mendapatkan kartu nikah. Kartu ini lebih praktis untuk dibawa kemana saja karena ukurannya yang lebih kecil.

Proses pembuatan kartu dan buku nikah diawali dengan pasangan masuk ke website. Kemudian melakukan konfirmasi ke pihak Kantor Urusan Agama (KUA) perihal pelaksanaan acara pernikahan. Saat proses konfirmasi, pasangan diwajibkan membawa berkas fisik yang disyaratkan. Selanjutnya KUA akan memeriksa seluruh data dan akan mengatur jadwal acara pernikahan. Setelah itu akan diberikan undangan penataran kepada pasangan dari pihak KUA. "Buku dan kartu nikah tidak langsung jadi harus ada proses yang di

lalui dulu," ungkap Mustopa Atmanegara, operator KUA Karawang Barat, Senin (21/6).

Buku dan kartu nikah akan diberikan pada saat pernikahan berlangsung. Dua hingga tiga hari sebelum pernikahan maka pihak KUA akan melaksanakan pencatatan akta nikah. "Menjelang H-3 atau H-2 kami biasanya melakukan pencetakan akta nikah nah itu tadi yang dikatakan proses pencetakan buku nikah dan kartu nikah," paparnya.

Sejauh ini, KUA Karawang Barat menangani 55 pasangan yang telah melaksanakan pernikahan. Bagi masyarakat yang ingin melaksanakan pernikahan saat ini pendaftaran telah dilakukan melalui online. Biodata yang telah diisi melalui website akan dipergunakan untuk menerbitkan kartu nikah dan buku nikah. Biaya pendaftaran sebesar Rp600 ribu. "Awalnya pasangan harus



INPUT DATA: Operator KUA Karawang Barat input data calon pengantin.

mengisi data dulu di web yang sudah kami sediakan, biayanya 600 ribu," ujar Engkos Kosari, kepala KUA Karawang Barat.

Masyarakat yang berprofesi sebagai petugas pengurus mayat tidak akan di pungut biaya apapun. Hal ini disebabkan karena petugas tersebut tidak memperoleh

gaji. Dari awal bulan hingga kemarin pagi data pasangan yang melaksanakan pernikahan sudah sebanyak 55 pasangan. Pasangan yang akan melakukan pernikahan, akan diberikan pelatihan pra nikah terlebih dahulu. Pra nikah di berikan hanya selama satu hari. Materi yang

diberikan yakni tentang tujuan pernikahan. Kedua kewajiban suami dan istri. Selanjutnya tentang hak pasangan. Kemudian dibekali pula tentang kesehatan reproduksi. "Pra nikah cuma di kasih satu hari aja, pihak puskesmas juga akan dipanggil buat ngasih materi," tambahnya. (cr6)